

# Analisis Sikap dan Bakat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNP terhadap Profesi Guru dan Pengaruhnya pada Prestasi Belajar

---

Oleh: Rino Rusdi

## ABSTRACT

*The objective of this study is to analyze the attitudes and talents of students towards teacher profession and their impact on their academic result. The sample of this study was 78 students Economics Education Studies Program in Economy Faculty, The State University of Padang. The data were analyzed with descriptive and multiple regression. The finding of this study indicated that students showed positive attitudes and talents toward teacher profession. Besides, the attitudes and talents had positive effect towards their academic achievement*

**Kata Kunci:** Sikap, Bakat, Prestasi Belajar

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan berorientasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada berbagai bidang yang akan digeluti. Semua tujuan di atas akan terakumulasi melalui proses belajar. Belajar merupakan usaha yang dilakukan manusia untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan atau *skill* dan berbagai kapabilitas lainnya. Secara formal proses belajar dilaksanakan pada berbagai institusi pendidikan dan salah satunya adalah perguruan tinggi melalui proses perkuliahan

Tuntutan terhadap perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompeten tentu menjadi sebuah prasyarat bagi terciptanya sistem pendidikan secara internal yang juga berkualitas. Menghadapi hal ini, maka menjadi penting bagi perguruan tinggi untuk melakukan proses evaluasi pada

setiap lini sistem yang disusun untuk memastikan bahwa seluruh sistem berjalan pada *track* yang seharusnya. Salah satu evaluasi yang cukup penting adalah melakukan evaluasi pendidikan. Ralh Tayler dalam Arikunto<sup>1</sup> mengatakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai. Sejalan dengan itu proses evaluasi bukan sekedar mengukur sejauhmana tercapai, tapi juga digunakan untuk membuat keputusan.

Dalam konteks evaluasi pendidikan ada tiga komponen

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

penting yang harus dinilai yaitu: input, transformasi dan out put. Input terkait dengan masukan dalam proses pendidikan yaitu calon mahasiswa yang meliputi kemampuan, kepribadian, sikap dan inteligensi. Transformasi bersinggungan dengan proses pendidikan yang meliputi: kurikulum, metode pembelajaran, sarana pendidikan, sistem administrasi dan tenaga pengajar. Sedangkan penilaian output menyangkut penilaian atas lulusan yang dihasilkan<sup>2</sup>.

Program studi pendidikan ekonomi merupakan salah satu program studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang bertujuan untuk mendidik dan menghasilkan calon sarjana kependidikan atau guru untuk level pendidikan menengah pada bidang ekonomi yang meliputi akuntansi, ekonomi koperasi, tata niaga dan administrasi perkantoran. Ini artinya program pendidikan di program studi pendidikan ekonomi dirancang untuk membekali mahasiswa dengan berbagai kompetensi yang akan membuat mereka mampu menjadi guru yang profesional dan berkualitas.

Untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas tentu dibutuhkan input dan proses transformasi yang juga optimal dan memadai. Input dari program studi pendidikan ekonomi adalah siswa tamatan sekolah menengah dengan jurusan IPS dan juga IPA. Proses seleksi terhadap input yang telah dijalankan selama ini mengandalkan seleksi penerimaan mahasiswa baru yang lazim dikenal dengan tes SPMB.

Namun masih terdapat beberapa kelemahan penggunaan SPMB sebagai tes seleksi untuk input. SPMB merupakan tes yang menyaring mahasiswa dengan menilai kemampuan dasar dan kemampuan IPA dan IPS. Untuk menilai kemampuan ekonomi digunakan butir soal tersendiri namun butir soal ini belum mengakomodasi kemampuan manajemen akuntansi dan administrasi perkantoran secara memadai. Hal ini terjadi karena butir soal yang tersedia masih sedikit dan untuk beberapa kemampuan belum terseleksi khususnya manajemen dan administrasi perkantoran.

Selain itu, program studi pendidikan ekonomi secara jelas dikhususkan untuk mendidik calon guru. Sebagai sebuah profesi, untuk menjadi guru dibutuhkan motivasi, bakat dan kemampuan yang memadai. Namun, tes SPMB belum mampu mengakomodir proses evaluasi untuk aspek ini. SPMB hanya mengevaluasi kemampuan IPS secara umum sehingga sama saja proses seleksi yang digunakan untuk calon mahasiswa program IPS secara keseluruhan dengan berbagai disiplin ilmu dan profesi yang ditargetkan.

Di lain pihak, tuntutan untuk menciptakan tenaga kependidikan atau guru yang berkualitas menjadi syarat penting di dunia pendidikan saat ini. Apalagi ketika kualitas pendidikan menjadi isu yang disorot secara nasional. Berkualitas atau tidaknya tenaga guru yang dihasilkan oleh program studi pendidikan ekonomi tentu akan ditentukan oleh kualitas input yang diterima.

Mengingat kondisi di atas maka dalam penelitian ini lebih difokuskan pada evaluasi input program studi

---

<sup>2</sup> *Ibid*

pendidikan ekonomi dengan melibatkan indikator sikap terhadap profesi guru dan bakat (*aptitude*) untuk mengevaluasi kualifikasi input yang diterima. Hasil penelitian ini akan berguna sebagai bahan masukan bagi pengambil kebijakan di program studi pendidikan ekonomi berkaitan dengan proses seleksi input untuk masa yang akan datang.

Dalam penelitian ini evaluasi input sesuai dengan pendapat Arikunto<sup>3</sup> akan diarahkan untuk mendeskripsikan kemampuan mahasiswa dari segi sikap terhadap profesi guru, dan bakat (*aptitude*), mengingat kedua komponen ini belum terevaluasi dengan tes seleksi penerimaan yang digunakan saat ini.

Penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan sikap mahasiswa terhadap profesi guru, dan bakat (*aptitude*) yang terkait dengan profesi guru dan bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi belajar mahasiswa. Prestasi belajar akan diukur berdasarkan indeks prestasi yang diperoleh (yang diwakili oleh nilai-nilai mata kuliah bidang studi, mata kuliah proses belajar mengajar (PBM) dan mata kuliah dasar keahlian (MKDK). Adapun rumusan masalah dan tujuan penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah sikap mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNP terhadap profesi keguruan?. 2) Bagaimakah kecenderungan bakat yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNP?, 3). Apakah sikap terhadap profesi keguruan dan bakat yang dimiliki berengaruh positif terhadap prestasi

belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNP?

## II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN

### Sikap terhadap Profesi Guru

Masri<sup>4</sup> mengartikan sikap sebagai kesediaan yang diarahkan untuk menilai atau menanggapi sesuatu. Berkman dan Gilson<sup>5</sup> mendefinisikan sikap adalah evaluasi individu yang berupa kecenderungan (*inclination*) terhadap berbagai elemen di luar dirinya. Allfort<sup>6</sup> mendefinisikan sikap adalah keadaan siap (*predisposisi*) yang dipelajari untuk merespon objek tertentu yang secara konsisten mengarah pada arah yang mendukung (*favorable*) atau menolak (*unfavorable*). Hawkins dan kawan-kawan<sup>7</sup> menyebutkan, sikap adalah pengorganisasian secara ajeg dan bertahan (*enduring*) atas motif, keadaan emosional, persepsi dan proses-proses kognitif untuk memberikan respon terhadap dunia luar.

Louis Thurstone, Rensis Likert dan Charles Osgood<sup>8</sup> mengemuka-

<sup>4</sup> A.W. Masri. 1972. *Pragmenta Psychology Social*. Jilid I. Yogyakarta: Yayasan penerbitan FIF IKIP.

<sup>5</sup> Berkman, H.W. dan Gilson, C. 1981. *Consumer Behavior: Concept and Strategies*. (second editions). Boston: Kent Publishing Company.

<sup>6</sup> Dalam Assael, H. 1984. *Consumer Behavior and Marketing Action*. (second editions). Boston: Kent Publishing Company.

<sup>7</sup> Hawkins, D.I , Best, R.J, dan Coney, K.A. 1986. *Consumer Behavior: Implication for Marketing Strategy*. Plano-Texas: Bussiness Publication, Inc.

<sup>8</sup> Dalam Azwar, S. 1995. *Sikap Manusia: Sikap dan Pengukurannya* . Yogyakarta: Liberty

<sup>3</sup> *Ibid*

kan sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Berarti sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorable*) pada objek tersebut.

Kedua, kerangka pemikiran ini diwakili oleh pemikiran Chief, Bogardus, LaPierre, Mead dan Gordon Allport<sup>9</sup>. Menurut kelompok pemikiran ini sikap merupakan semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara tertentu. Dapat dikatakan bahwa kesiapan yang dimaksudkan merupakan kecenderungan yang potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya respon.

Sikap mahasiswa terhadap profesi guru sikap adalah pengorganisasian secara ajeg dan bertahan (*enduring*) atas motif, keadaan emosional, persepsi dan proses-proses kognitif untuk memberikan respon terhadap cita-cita, harapan, pandangan dan keinginan mereka terhadap profesi guru. Sikap ini akan membentuk keadaan siap (*predisposisi*) yang dipelajari untuk merespon secara konsisten dan mengarah pada arah yang mendukung (*favorable*) atau menolak (*unfavorable*) untuk berprofesi.

### **Bakat (*aptitude*)**

Ada beberapa pendapat ahli tentang pengertian bakat. Menurut Freeman

---

<sup>9</sup> *Ibid*

dalam Fudyartanta<sup>10</sup> menyatakan: “*An aptitude is a combination characteristics indicative an individual’s capacity to acquire (with training) some specific knowledge, skill, or set of organized responses*”. Selanjutnya Chauhan<sup>11</sup> mengajukan definisi bakat: *Aptitude means an individual’s aptitude for a given type of activity, the capacity to acquire proficiency under appropriate conditions, that is his potentialities at present as a revealed by his performance on selected tests have predicted value*. Branca<sup>12</sup> berpendapat bahwa *An aptitude is regarded as an indication of how well individual can learn with training and practice, some particular skill or knowledge*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa bakat (*aptitude*) merupakan kemampuan yang lebih menonjol atau istimewa dalam diri seseorang yang membuatnya lebih cepat dan senang dalam mempelajari sesuatu. Untuk mengetahui bakat (*aptitude*) mahasiswa banyak jenis tes *aptitude* yang dapat digunakan. Dalam penelitian ini bakat (*aptitude*) akan dievaluasi dengan *aptitude test* yang terstandar bekerjasama dengan Unit Penyuluhan Bimbingan dan Konseling (UPBK) UNP.

### **Prestasi Belajar**

Prestasi belajar merupakan gambaran pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik yang diperoleh melalui proses evaluasi hasil belajar secara

---

<sup>10</sup> Ki Fudyartanta. 2004. *Tes Bakat dan Perskalaan Kecerdasan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

<sup>11</sup> *Ibid*

<sup>12</sup> *Ibid*

sistematis dan terencana. Menurut Gronlund<sup>13</sup> *evaluation may be defined as a systematic process of determining the extent to which instructional objectives are achieved by pupils.* Dalam pengertian di atas terdapat dua aspek penting dalam evaluasi hasil belajar. *Pertama*, evaluasi merupakan proses penentuan ketercapaian tujuan pembelajaran. *Kedua*, tujuan pembelajaran harus ditentukan terlebih dahulu karena akan menjadi dasar penentuan keberhasilan peserta didik dalam proses belajar.

Proses belajar dan hasil belajar merupakan dua hal yang terpisah. Dari proses belajar akan tampak hasil belajar berupa kemampuan atau *“performance”* dari peserta didik. Gronlund<sup>14</sup> menyatakan *“Pupil performance are any measurable, or observable pupil response in the cognitive, affective, or psychomotor area that is a result of learning”*.

Jadi, prestasi belajar merupakan kemampuan, pengetahuan dan *skill* yang dimiliki peserta didik setelah melalui proses pembelajaran yang menggambarkan pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil belajar nantinya akan tergambar dalam indeks prestasi yang diperoleh oleh peserta didik atau mahasiswa.

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kuantitatif untuk melihat hubungan antar variabel. Bentuk penelitian adalah *ex*

*post facto* artinya variabel dalam penelitian ini merupakan fenomena yang telah terjadi dan variabel yang tidak terkontrol. Data dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kuantitatif, data tersebut adalah data primer yang dikumpulkan melalui survei langsung kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner). Pertanyaan yang diajukan dalam daftar pertanyaan akan dijawab dengan skala *Linkert* mulai dari Sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju untuk variabel sikap, sementara untuk variabel bakat (*aptitude*) akan diukur dengan menggunakan tes (*aptitude test*) dan hasil belajar dalam bentuk indeks prestasi belajar (IPK) akan diperoleh melalui data yang terkumpul di Pusat Komputer UNP.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang terdaftar pada semestre Juli-Desember 2006 dengan jumlah sampel sebesar 78 orang dan pengambilan sampel dilakukan dengan dua metode yaitu sampel pertimbangan dan proporsional random sampling. Teknik analisis data adalah dengan analisis data deskriptif dan inferensial.

### IV. HASIL PENELITIAN

#### Temuan

#### *Sikap Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNP terhadap Profesi Keguruan*

Berdasarkan jawaban responden penelitian atas kuisisioner yang diberikan terlihat bahwa skor sikap

---

<sup>13</sup> Dalam Suharsimi Arikunto dan Safruddin A. J. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

<sup>14</sup> *Ibid*

terhadap profesi guru mempunyai mempunyai rata-rata 2,98 dan standar deviasi 0.24 dari skala 4 yang digunakan dalam penelitian ini, tingkat capaian responden pada variabel sikap terhadap profesi guru adalah 74,5% atau tergolong tinggi.

Jawaban responden pada item-item pertanyaan dalam kuesioner memperlihatkan bahwa responden mahasiswa prodi pendidikan ekonomi bercita-cita untuk menjadi guru. Responden juga menyatakan bahwa guru adalah profesi yang terhormat dan sejajar dengan profesi lainnya. Untuk dapat menjadi guru perlu serangkaian keterampilan yang dilatihkan. Responden juga menyatakan bahwa perkuliahan yang diikuti menarik dan bermanfaat untuk melatih keterampilan mengajar mereka sehingga responden siap untuk mengajar siswa dalam situasi nyata.

#### ***Bakat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNP***

Pengukuran dan penilaian bakat mahasiswa dilakukan melalui *aptitude test* yang bekerjasama dengan UPBK (Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling) UNP. Kemampuan yang diteskan antara lain: 1) pemahaman verbal, yaitu kemampuan dalam menggunakan konsep-konsep yang diungkapkan dalam bentuk kata-kata, 2). Kemampuan numerikal, yaitu kemampuan memahami bilangan-bilangan, berbuat secara intelijen dengan materi-materi dan ide-ide kuantitatif, 3). Kemampuan skolastik, yaitu kemampuan belajar dari buku-buku dan menguasai bahan pelajaran, 4). Kecepatan dan ketelitian kerja, 5).

Pemahaman mekanika, yaitu pemahaman tentang prinsip-prinsip dan alat-alat mekanika dan hukum-hukum ilmu pengetahuan alam yang berkaitan dengan fisika dan teknik atau keterampilan tangan, 6). Hubungan ruang, yaitu kemampuan memvisualkan, berfikir dalam tiga dimensi, atau menggambarkan secara mental bentuk, ukuran posisi dari suatu objek yang diperhatikan hanya melalui satu gambar atau pola, 8). Pemahaman abstrak, yaitu kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas-tugas yang menuntut kemampuan berpikir abstrak, 9). Pemahaman bahasa, yaitu kemampuan yang menggambarkan potensi individu dalam pemakaian Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris secara baik dan benar.

Hasil tes memperlihatkan bahwa skor rata-rata tes bakat yang dilakukan terhadap responden memiliki rata-rata 72.9371 dengan standar deviasi 17.81932. Dari nilai rata-rata ini UPBK menginterpretasikan bahwa mahasiswa prodi pendidikan ekonomi berada pada level baik. Nilai koefisien variasi yang sebesar 0,24 atau mendekati 0 memperlihatkan bahwa skor bakat mahasiswa tidak terlalu bervariasi dari nilai nilai rata-ratanya. Sehingga distribusi skor bakat mahasiswa terhadap profesi guru relatif baik.

#### ***Pengaruh sikap terhadap profesi keguruan dan bakat yang dimiliki terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNP***

Hasil pengolahan data penelitian dengan menggunakan program SPSS dimana  $Y = F(X_1, X_2)$  secara

matematis model persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$
$$Y = 1.472 + 0.009x_1 + 0.009x_2$$

Persamaan regresi di atas memperlihatkan bahwa Konstansta sebesar 1.472 menyatakan bahwa tanpa adanya variabel bebas maka prestasi belajar siswa 1.472. Karena nilai konstanta positif maka variable bebas tidak akan memberikan sumbangan terhadap hasil belajar mahasiswa.

Persamaan regresi di atas juga memperlihatkan bahwa variabel  $X_1$  (sikap) mempunyai pengaruh positif prestasi belajar mahasiswa. Nilai koefisien regresinya sebesar 0,009 menyatakan bahwa setiap penambahan sebesar 1 unit sikap akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,009. Selanjutnya berdasarkan hasil uji T variable sikap menunjukkan nilai t sebesar 1.667 dan sig sebesar  $0.100 > 0.05$  yang berarti sikap terhadap profesi keguruan tidak berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi UNP.

Persamaan regresi di atas juga memperlihatkan bahwa variabel  $X_2$  (bakat) mempunyai pengaruh positif prestasi belajar mahasiswa. Nilai koefisien regresinya sebesar 0,009 menyatakan bahwa setiap penambahan sebesar 1 unit bakat akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,009. Selanjutnya berdasarkan hasil uji T variabel bakat menunjukkan nilai t sebesar 4.195 dengan sig sebesar  $0.000 < 0.05$  yang berarti bakat yang dimiliki mahasiswa Program Studi Pendi-

dikan Ekonomi UNP berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Secara bersama-sama kontribusi variabel sikap dan bakat terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah sebesar 21,9 % sedangkan 78,1 % ditentukan oleh variable lain. Dengan demikian kontribusi kedua variable ini (sikap dan bakat) tidak terlalu besar dalam menentukan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNP.

### **Pembahasan**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama sikap terhadap profesi guru, bakat berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (level sig. 0.00). Kontribusi kedua variabel terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah sebesar 21,9% dan sisanya 78,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Disini terlihat bahwa kontribusi kedua variabel ini relatif kecil terhadap prestasi belajar sedangkan faktor lainnya cukup besar yaitu 78,1%.

Pengujian secara parsial memperlihatkan bahwa sikap dan bakat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar masing-masing dengan level sig (0.009 dan 0.009). Dalam penelitian ini terungkap bahwa sikap mahasiswa program studi pendidikan ekonomi dalam memandang profesi keguruan cukup baik yang diperlihatkan dengan beberapa indikator sikap yaitu; 1) bercita-cita untuk menjadi guru, 2) menurut guru adalah profesi yang terhormat dan sejajar dengan profesi lainnya, 3) untuk dapat menjadi guru perlu serangkaian keterampilan yang dilatihkan, 4) perkuliahan yang

diikuti menarik dan bermanfaat untuk melatih keterampilan mengajar mereka sehingga mahasiswa siap untuk mengajar siswa dalam situasi nyata.

Sementara itu aptitude mahasiswa mempunyai skor rerata total adalah 73 artinya termasuk baik. Aptitude (bakat keguruan) mahasiswa program studi pendidikan ekonomi baik, bakat yang dimiliki seseorang adalah potensi yang harus selalu dikembangkan sedemikian rupa sehingga ia akan memperoleh pencapaian prestasi yang maksimal. Sebaliknya bakat yang tidak dikembangkan atau tidak peduli dengan keberbakatan yang dimiliki akan mengakibatkan makat ini tidak tumbuh dan cenderung akan mati.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkembangkan bakat dalam diri, dalam penelitian ini ternyata bakat keguruan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi baik, artinya mereka mempunyai potensi besar untuk menjadi guru yang profesional, akan tetapi keberbakatan mereka agaknya kurang dikembangkan secara maksimal sehingga terhambatlah perkembangan bakat tersebut.

Anak berbakat merupakan kekayaan masyarakat yang memerlukan pendidikan berbeda dari yang lain untuk mengasah bakat yang mereka miliki secara intensif. Anak berbakat intelektual perlu diberikan pendidikan khusus dengan alasan kebutuhan aktualisasi diri mereka. Selain itu anak yang berbakat tersebut harus diupayakan mengembangkan bakatnya secara baik dalam bidang yang mereka punyai. Peneliti menduga bahwa

mahasiswa pendidikan ekonomi belum maksimal dalam mengembangkan bakat yang mereka punyai bahkan mereka belum mengetahui keberbakatan yang mereka punyai, sehingga akan berdampak terhadap aktifitas belajar mereka.

## V. PENUTUP

### Simpulan

Sikap mahasiswa program studi pendidikan ekonomi dalam memandang profesi keguruan cukup baik yang diperlihatkan dengan beberapa indikator sikap yaitu; 1) bercita-cita untuk menjadi guru, 2) guru adalah profesi yang terhormat dan sejajar dengan profesi lainnya, 3) untuk dapat menjadi guru perlu serangkaian keterampilan yang dilatihkan, 4) perkuliahan yang diikuti menarik dan bermanfaat untuk melatih keterampilan mengajar mereka sehingga mahasiswa siap untuk mengajar siswa dalam situasi nyata

Bakat mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi berada pada level baik dengan nilai koefisien variasi tidak terlalu bervariasi dari nilai rata-ratanya, sehingga distribusi skor bakat mahasiswa terhadap profesi guru relatif baik. Variabel sikap terhadap profesi keguruan dan bakat yang dimiliki berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan kontribusi 21.9% terhadap prestasi belajarnya.

### Saran

Dari hasil analisis diketahui bahwa sikap berpengaruh signifikan prestasi belajar, akan tetapi masih ada sejumlah indikator yang harus

ditingkatkan disarankan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi agar (a) mencintai program studi pendidikan ekonomi dengan sepenuh hati walaupun pada awalnya pilihan terhadap prodi ini bukan dari keinginan hati sebenarnya, (b) hendaknya mahasiswa Program studi Pendidikan Ekonomi harus melakukan introspeksi dan koreksi mendalam terhadap nilai yang tidak memuaskan sehingga akan terlecut semangat untuk memperbaiki dan tidak akan mengulangi kesalahan yang sama, (c) mencintai profesi keguruan, (d) yakin dengan bakat diri yang dimiliki.

Dari hasil analisis diketahui bahwa aptitude berpengaruh secara

signifikan terhadap prestasi belajar akan tetapi masih ada sejumlah indikator yang harus ditingkatkan disarankan kepada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi agar ianya dapat meningkatkan kemampuan skolastik, pemahaman mekanika, hubungan ruang, pemahaman abstrak pemahaman verbal, kemampuan numerikal dengan cara berlatih mengerjakan soal-soal tes bakat. Kepada pihak Fakultas agar dapat melakukan tes bakat kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi untuk mengetahui bakat keguruan mahasiswa pendidikan ekonomi sebagai salah satu syarat sebelum melaksanakan praktek lapangan mengajar di sekolah.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- A.W. Masri. 1972. *Pragmenta Psychology Social*. Jilid I. Yogyakarta: Yayasan penerbitan FIF IKIP.
- Assael, H. 1984. *Consumer Behavior and Marketing Action*. (second editions). Boston: Kent Publishing Company.
- Azwar, S. 1995. *Sikap Manusia: Sikap dan Pengukurannya* . Yogyakarta: Liberty
- Berkman, H.W. dan Gilson, C. 1981. *Consumer Behavior: Concept and Strategies*. (second editions). Boston: Kent Publishing Company.
- Hawkins, D.I , Best, R.J, dan Coney, K.A. 1986. *Consumer Behavior: Implication for Marketing Strategy*. Plano-Texas: Bussiness Publication, Inc.
- Ki Fudyartanta. 2004. *Tes Bakat dan Perskalaan Kecerdasan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharsimi Arikunto dan Safruddin A. J. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

